

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>167</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Dalam penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara variabel makroekonomi yang diukur dengan Inflasi dan PDB, karakteristik bank yang diukur dengan FDR, CAR, NPF, BOPO, dan SIZE , dan pangsa pasar yang diukur dengan pembiayaan dan DPK terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling***

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa

---

<sup>167</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama, (Depok: Kencana, 2017), hal. 5

Keuangan (OJK), data inflasi yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan data pertumbuhan ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dengan jumlah total 60 populasi.

## **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah selama 5 (lima) tahun yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), data inflasi triwulanan selama 5 (lima) tahun yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan laporan triwulanan pertumbuhan ekonomi selama 5 (lima) tahun yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Sehingga sampel yang diambil adalah 20 sampel data dari masing-masing variabel.

## **3. Teknik *Sampling***

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah (1) data laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah pada tahun 2015 – 2019 dan telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 20 triwulan, (2) data inflasi yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia 20 triwulan, (3) data pertumbuhan ekonomi yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik 20 triwulan.

## **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2019, data inflasi triwulanan yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan data triwulanan pertumbuhan ekonomi yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

### **2. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut, yaitu:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah makroekonomi yang diukur dengan inflasi dan PDB, karakteristik bank yang diukur dengan FDR, CAR, NPF, BOPO, SIZE, dan pangsa pasar yang diukur dengan pembiayaan bank syariah dan DPK.

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA.

### **3. Skala Pengukuran**

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala

sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.<sup>168</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan mendownload dari website resmi objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya. Adapun situs yang digunakan yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Selain dari website resmi, dokumentasi juga diambil dari jurnal, media massa, dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian yaitu terkait makroekonomi, karakteristik bank, pangsa pasar, dan profitabilitas Bank Umum Syariah.

---

<sup>168</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 126

## 2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
Inflasi	Laporan Inflasi Bank Indonesia	<a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>
Produk Domestik Bruto (PDB)	Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	<a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a>
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
SIZE	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
Pembiayaan	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
<i>Return On Asset</i> (ROA)	Laporan Statistik Perbankan Syariah	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>

## E. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Residual

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi residual berdistribusi normal atau tidak. Bila residual berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila residual tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual ada metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).<sup>169</sup>

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau  $\alpha$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:<sup>170</sup>

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  distribusi residual adalah tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi residual adalah normal.

---

<sup>169</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 153

<sup>170</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 83

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>171</sup> Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji *Glejser*, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.<sup>172</sup>

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:<sup>173</sup>

- 1)  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada autokorelasi

---

<sup>171</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 170

<sup>172</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 143

<sup>173</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal. 172

- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Jika terjadi masalah autokorelasi, maka cara alternatif untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi bisa dengan uji *Run Test*. Pengambilan keputusannya dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:<sup>174</sup>

- 1) Jika angka Asymp.Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika angka Asymp.Sig (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka ada autokorelasi.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF dapat dideteksi dengan kriteria sebagai berikut:<sup>175</sup>

---

<sup>174</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020), hal. 51

<sup>175</sup> Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal. 93



- 1) Jika angka tolerance di atas 0,1 dan  $VIF \leq 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Ada beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu:<sup>176</sup>

- 1) Membiarkan saja
- 2) Menghapus variabel yang berlebihan
- 3) Transformasi variabel multikolinearitas
- 4) Menambahkan ukuran sampel
- 5) Menggunakan PCA (Principal Component Analysis)

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>177</sup>

---

<sup>176</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

<sup>177</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 121

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Di mana:

Y = Profitabilitas

a = Bilangan konstanta

$b_1$ – $b_9$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = Produk Domestik Bruto

$X_3$  = FDR

$X_4$  = CAR

$X_5$  = NPF

$X_6$  = BOPO

$X_7$  = SIZE

$X_8$  = Pembiayaan

$X_9$  = DPK

e = Nilai eror

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (uji parsial/individu)

Uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen).<sup>178</sup> Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar

---

<sup>178</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410

menetapkan signifikansi harus menggunakan t-tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$  : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig.  $\leq$  0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

b. Uji F (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.<sup>179</sup> Besarnya uji F dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel ANOVA yang ditampilkan pada out-put SPSS. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh serentak antara semua variabel X terhadap Y

$H_1$  : ada pengaruh serentak antara semua variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig.  $\leq$  0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

---

<sup>179</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal. 146

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>180</sup>

Adapun rumus uji koefisien determinasi yaitu:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = koefisien korelasi

---

<sup>180</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 286